

## Analisis Pengaruh Sistem Pembelajaran Blok terhadap Beban Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan (UNIMED)

Sitti Subaedah<sup>1</sup>, Gebrila<sup>2</sup>, Putri Hidayanti Ritonga<sup>3</sup>, Sabila Rusda<sup>4</sup>, Sucy Novika Tarigan<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan, 20221, Indonesia

gbbri23@gmail.com<sup>2</sup>, putrihidayanti77@gmail.com<sup>3</sup>, bilaarusda@gmail.com<sup>4</sup>, sucynovikatarigan@gmail.com<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of the block learning system on the learning load of students at the Faculty of Engineering, State University of Medan (UNIMED). The block learning system is applied to group learning materials in a certain period of time, which aims to improve concentration and learning efficiency. The research method used is interviews, where data is collected through direct interaction with students involved in the block learning system. The results of the study indicate that the implementation of the block learning system has a significant impact on students' learning load, both in terms of time management, concentration, and the level of difficulty of the material being studied. However, some students also feel that this system provides greater pressure related to the time to complete assignments and exams. This study is expected to provide useful recommendations for the development of a more effective learning system in the future.*

**Keywords:** block system learning, learning load, students, intensive learning

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pembelajaran blok terhadap beban belajar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan (UNIMED). Sistem pembelajaran blok diterapkan untuk mengelompokkan materi pembelajaran dalam periode waktu tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan efisiensi belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, di mana data dikumpulkan melalui interaksi langsung dengan mahasiswa dari fakultas teknik yang terlibat dalam sistem pembelajaran blok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pembelajaran blok memberikan dampak signifikan terhadap beban belajar mahasiswa, baik dalam segi pengelolaan waktu, konsentrasi, maupun tingkat kesulitan materi yang dipelajari. Namun, beberapa mahasiswa juga merasa sistem ini memberikan tekanan yang lebih besar terkait dengan waktu penyelesaian tugas dan ujian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan sistem pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

**Kata Kunci:** pembelajaran sistem blok, beban belajar, mahasiswa, pembelajaran intensif

### PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran blok merupakan metode pengajaran yang mengelompokkan materi pembelajaran dalam satu periode waktu tertentu, yang bertujuan untuk memaksimalkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dalam waktu yang terstruktur. Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri

Medan (UNIMED), sistem ini diterapkan untuk menanggapi tantangan dalam mengelola pembelajaran yang efektif di tengah tuntutan kurikulum yang padat. Sistem pembelajaran blok memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk fokus pada satu topik atau mata kuliah dalam jangka waktu tertentu tanpa gangguan dari mata kuliah lainnya, yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Namun, implementasi sistem pembelajaran blok juga menimbulkan beberapa permasalahan, terutama terkait dengan beban belajar mahasiswa. Beban belajar mahasiswa adalah total waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk memahami materi pelajaran, menyelesaikan tugas, serta menghadapi ujian atau evaluasi. Beban ini sering kali menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis sejauh mana sistem pembelajaran blok mempengaruhi beban belajar mahasiswa di Fakultas Teknik UNIMED, serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja akademik dan keseimbangan hidup mahasiswa.

Menurut Usman (2012), pembelajaran blok dapat memberikan dampak positif pada penguasaan materi karena mahasiswa tidak dibebani dengan berbagai mata kuliah sekaligus, sehingga memungkinkan fokus yang lebih mendalam pada materi yang diajarkan. Namun, di sisi lain, seperti yang disampaikan oleh Surya (2015), penerapan sistem blok dapat menambah tekanan pada mahasiswa, terutama dalam hal waktu yang terbatas untuk mempersiapkan ujian dan menyelesaikan tugas, yang dapat meningkatkan beban mental dan fisik mereka.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pembelajaran blok terhadap beban belajar mahasiswa Fakultas Teknik UNIMED, dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait dengan sistem ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan (Bogdan and Biklen, 1982) menyatakan bahwa penelitian kualitatif ialah tahapan riset yang nantinya mendapatkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata ataupun kalimat yang disampaikan dalam bentuk lisan ataupun tulisan dari apa yang diteliti dan perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem pembelajaran blok terhadap beban belajar mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan (UNIMED) dengan menggunakan metode wawancara. Melalui wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa fakultas teknik UNIMED, penelitian ini mencoba menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait implementasi sistem pembelajaran blok yang diterapkan di fakultas tersebut.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran yang terstruktur dalam blok-blok waktu tertentu memengaruhi tingkat kesulitan, efektivitas pembelajaran, serta dampaknya terhadap beban studi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang

berguna untuk meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di Fakultas Teknik UNIMED, agar lebih sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Temuan

Dalam bagian ini, disajikan temuan dari berbagai penelitian mengenai beban belajar mahasiswa, yang tidak hanya disebabkan oleh sistem pembelajaran blok tetapi juga dari faktor lainnya. Beberapa penelitian telah mengungkapkan temuan yang dapat mempengaruhi tingkat beban belajar mahasiswa, baik secara positif maupun negatif. Data ini dihimpun dari beberapa buku dan juga jurnal untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pembelajaran blok dan juga beban belajar mahasiswa.

Jurnal dan Buku	Tahun	Hasil
<b>Pengaruh Beban Tugas Pembelajaran Terhadap Munculnya Stres Pada Mahasiswa</b> , Suminah, Leony Ciputri, <i>Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran</i>	2024	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menyelesaikan tugas tepat waktu dapat mencegah penumpukan tugas dan stres. Hubungan baik mahasiswa-dosen, lewat komunikasi yang lancar dan penyelesaian tugas tepat waktu, juga dapat mengurangi stres. Terlalu banyak tugas bisa membahayakan kesehatan mental mahasiswa, menyebabkan stres, cemas, dan depresi.
<b>Analisis Faktor Penyebab Stres pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental</b> , An Al Rivaldi, <i>Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan</i>	2024	Penelitian ini menunjukkan bahwa beban kuliah yang berat, menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, masalah uang, dan tekanan sosial menjadi penyebab utama stresnya mahasiswa. Stres ini bisa menyebabkan kecemasan, depresi, dan nilai kuliah menurun. Kampus perlu membantu mahasiswa mengelola stres agar mereka tetap sehat mental dan kuliah lancar.
<b>Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Implementasi Mata Kuliah Metode Blok Terhadap Motivasi dan Capaian Prestasi Belajar</b> , Nurul Aini, <i>Jurnal Keperawatan Florence</i>	2019	Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa yang suka metode pembelajaran blok biasanya lebih termotivasi dan berprestasi. Ini karena metode blok lebih fokus dan efisien. Sebaliknya, kalau mahasiswa tidak suka, mereka jadi kurang termotivasi dan prestasinya menurun. Untuk itu,

		kampus perlu perhatikan pendapat mahasiswa agar metode belajarnya efektif.
<b>Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa,</b> Putri Dewi Ambarawati, Sambodo Sriadi Pinilih, Retna Tri Astuti, <i>Jurnal Keperawatan</i>	2017	penelitian menunjukkan bahwa karakteristik rata-rata mahasiswa berusia 22 tahun. Mahasiswa D3 kuliah selama 6 semester, sedangkan mahasiswa S1 selama 8 semester. Sebagian besar mahasiswa mengalami stres: 35,6% stres ringan, 57,4% stres sedang, dan 6,9% stres berat. Mahasiswi lebih banyak yang stres sedang (33,6%) dan berat (4%). Secara keseluruhan, hampir sepertiga (33,6%) mahasiswa mengalami stres sedang. Penelitian ini menyoroti pentingnya memperhatikan beban kuliah dan faktor pribadi mahasiswa untuk mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan mereka.
<b>Hubungan Antara Sikap Terhadap Beban Tugas Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran,</b> Irma Finurina Mustikawati, Prima Maharani Putri, <i>Herb-Medicine Journal</i>	2018	Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara sikap positif terhadap beban tugas kuliah dan tingkat stres mahasiswa. Semakin positif pandangan mahasiswa terhadap banyaknya tugas, semakin tinggi stres yang mereka rasakan. Hasil penelitian ini sangat signifikan ( $p=0.000$ ) dengan korelasi yang kuat ( $r=0.626$ ).
<b>Penerapan Sistem Blok Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Di Universitas Negeri Medan,</b> Vina Salya, Maylani Magdalena Br Malau, Hibatunnaila Ar-Rizki, Sri Ulandari, Priska Br Kaban, Puspita Sari Br Tarigan, Tiar Mayasari Sitanggung, Oksari Anastasya Sihaloho, <i>Jurnal Intelek Insan Cendikia</i>	2024	Kesimpulan dari Penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa (64%) tidak suka dengan sistem pembelajaran blok. Hampir semua mahasiswa (88%) merasa sistem ini tidak meningkatkan semangat praktikum mereka. Hanya sedikit (12%) yang merasakan manfaatnya. Sistem ini tampaknya tidak cocok dengan cara belajar mahasiswa dan sulit diterapkan dengan baik.

<b>Tugas Akhir Dan Faktor Stres Mahasiswa jurnal analisis sistem pendidikan tinggi,</b> Sri Suhandiah, Ayuningtyas, Pantjawati Sudarmaningtyas, <i>Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi</i>	2021	Penelitian ini menunjukkan betapa banyaknya mahasiswa stres karena tugas akhir. Stres ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti deadline yang ketat, tuntutan kuliah yang tinggi, kurangnya bimbingan, dan ketidakpastian akan topik atau hasil penelitian. Masalah di luar kuliah, seperti masalah keluarga dan keuangan, juga menambah stres. Penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan dari dosen dan kampus untuk membantu mahasiswa mengatasi stres saat mengerjakan tugas akhir.
<b>Gejala Stres Akademis Mahasiswa Keperawatan Akibat Sistem Belajar Blok Di Fakultas Ilmu Keperawatan X Bandung,</b> Idauli Simbolon, <i>Jurnal Skolastik Keperawatan</i>	2015	Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa keperawatan yang mengikuti sistem belajar blok mengalami stres yang cukup tinggi. Penyebab utamanya adalah waktu belajar yang terbatas, banyaknya tugas, dan kesulitan memahami materi. Walaupun sistem ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran, mahasiswa merasa terbebani karena jadwal dan tenggat waktu yang padat. Stres ini berdampak buruk pada kesehatan mental dan prestasi akademik mereka.
<b>Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi),</b> Stefania Baptis Seto, Maria Tresna Sero Wondo, Maria Fatima Mei, <i>Jurnal basicedu</i>	2020	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan tingkat stres mahasiswa dalam menulis tugas akhir atau skripsi. Motivasi tinggi saat menulis skripsi membuat mahasiswa lebih sedikit stres. Sebaliknya, motivasi rendah bikin stres. Dukungan dari orang lain, tujuan kuliah yang jelas, dan rasa percaya diri juga berpengaruh. Jadi, penting bagi mahasiswa untuk tetap termotivasi agar tidak stres saat mengerjakan skripsi.

<b>Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok Selama Matrikulasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura,</b> Sari Rahmayantil, Puji Astuti, <i>Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Revised</i>	2024	Belajar dengan sistem blok selama masa perkenalan di fakultas kedokteran terbukti bagus untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa. Sistem ini membantu mahasiswa menghubungkan berbagai konsep kedokteran secara menyeluruh dan mudah dipahami, sehingga mereka mengerti lebih dalam. Mahasiswa yang belajar dengan sistem blok lebih paham materi dibandingkan cara belajar lain. Sistem ini juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan aktif dalam belajar.
<b>Buku Belajar dan Pembelajaran,</b> Penulis M. Andi Setiawan, M.Pd, Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia	2017	Buku ini menjelaskan tentang belajar dan mengajar, serta teori-teorinya. Belajar adalah proses berpikir yang mengubah perilaku kita jadi lebih baik dan permanen lewat latihan atau pengalaman. Mengajar adalah proses dibantu guru untuk mencapai perubahan perilaku itu. Buku ini juga menjelaskan bahwa memahami cara belajar dan mengajar yang baik dapat membantu mahasiswa mengelola beban belajar mereka. Dengan memahami teori belajar dan strategi belajar yang efektif, mahasiswa bisa belajar lebih efisien dan mengurangi rasa terbebani.
<b>Buku Teori Beban Kognitif dalam Pembelajaran,</b> Penulis Barep Yohanes, Dzurotul Mutimmah, Reny Eka Evi S., Dimas Priagung Banarsyah P Penerbit Deepublish	2024	Buku ini menyimpulkan bahwa mengatur tingkat kesulitan belajar itu penting agar belajarnya efektif. Belajar yang terlalu berat, baik secara pikiran maupun perasaan, bisa menghambat pemahaman. Buku ini menjelaskan berbagai jenis kesulitan belajar, dan menekankan pentingnya cara mengajar yang pas: tidak terlalu mudah, tapi juga tidak terlalu sulit, agar siswa tetap tertantang.
<b>Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran</b>	2022	Buku ini menjelaskan tentang belajar dan mengajar, termasuk teori belajar, strategi belajar, dan faktor yang

<p>Penulis: Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, dan Toni, Penerbit: Widina Bhakti Persada Bandung</p>	<p>mempengaruhi keberhasilan belajar. Buku ini juga bilang kalau beban belajar yang terlalu berat bisa menurunkan motivasi dan hasil belajar. Terlalu banyak tugas, waktu belajar nggak seimbang, atau tekanan akademik tinggi bisa bikin stres dan belajar jadi nggak efektif. Jadi, penting untuk mengatur beban belajar agar tetap termotivasi dan sehat mental.</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan (UNIMED), pengaruh sistem pembelajaran blok terhadap beban belajar mahasiswa dapat digambarkan melalui beberapa aspek penting yang mencakup waktu, manajemen materi, tingkat kesulitan, dan dampak psikologis terhadap mahasiswa.

### 1. Waktu dan Pembagian Materi

Mahasiswa yang diwawancarai menyatakan bahwa sistem pembelajaran blok mengubah cara mereka mengelola waktu belajar. Mahasiswa tersebut juga mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran blok yang menekankan fokus pada satu mata kuliah dalam periode waktu tertentu, memberikan dampak signifikan terhadap beban belajar mereka. Mahasiswa tersebut menyatakan bahwa meskipun pembelajaran ini memungkinkan mereka untuk mendalami materi secara lebih mendalam, akan tetapi mereka merasakan tekanan yang lebih tinggi karena intensitas tugas dan ujian yang terkadang dilaksanakan dalam waktu singkat setelah setiap blok selesai. "Saya merasa lebih terbebani dengan jadwal yang sangat padat dan deadline yang sangat ketat dalam setiap blok," ucap salah seorang mahasiswa.

### 2. Tingkat Kesulitan Materi dan Keterbatasan Waktu

Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa mahasiswa tersebut menganggap tingkat kesulitan materi dalam sistem blok cenderung lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk mempelajari banyak topik dalam waktu yang relatif singkat tanpa adanya jeda atau waktu untuk materi lainnya. Keberadaan ujian yang diadakan setelah setiap blok juga memberikan tekanan tambahan, di mana mahasiswa merasa harus menguasai seluruh materi dalam waktu yang terbatas. Sistem pembelajaran blok juga menyebabkan mahasiswa merasa lebih terbebani ketika ada mata kuliah dengan materi yang kompleks atau membutuhkan waktu lebih lama untuk dipahami, seperti pada mata kuliah teknik. "Sistem ini menuntut saya untuk lebih disiplin, tetapi terkadang waktu yang ada tidak cukup untuk menyelesaikan semua materi yang perlu dipahami," jelas salah satu mahasiswa.

### 3. Dampak Psikologis dan Stres

Salah satu temuan utama dalam wawancara ini adalah dampak psikologis yang dialami mahasiswa. Mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sering kali merasa tertekan karena padatnya tugas dan ujian yang harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas. Beberapa mahasiswa juga melaporkan tingkat stres yang lebih tinggi selama periode pembelajaran blok, karena mereka merasa kesulitan untuk menyeimbangkan waktu belajar, tugas, dan kehidupan pribadi mereka. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu mahasiswa lainnya, "Terkadang saya merasa kelelahan karena harus mengerjakan tugas-tugas dalam waktu yang sangat padat. Saya bahkan jarang memiliki waktu untuk istirahat yang cukup."

### 4. Pengelolaan Beban Belajar

Salah satu mahasiswa juga ada yang memberikan pandangan positif terhadap sistem pembelajaran blok, terutama jika mereka memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik. Dalam wawancara, mahasiswa yang dapat mengelola waktu dengan efektif merasa lebih terorganisir dan merasa dapat menyelesaikan tugas-tugas besar dengan lebih baik. Mereka menganggap sistem blok memungkinkan mereka untuk memanfaatkan waktu dengan lebih efisien. Namun, untuk mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktu atau yang cenderung menunda-nunda pekerjaan, sistem blok justru memberikan beban tambahan yang lebih berat. Mahasiswa yang memiliki masalah dengan manajemen waktu merasa lebih tertekan karena tidak bisa menyelesaikan materi dalam waktu yang singkat dan seringkali harus menghadapi tugas yang menumpuk.

### 5. Rekomendasi untuk Peningkatan Sistem Pembelajaran Blok

Berdasarkan wawancara, mahasiswa tersebut berharap agar dosen lebih memberikan petunjuk mengenai pembagian waktu untuk mempersiapkan tugas dan ujian dalam sistem blok. Mereka juga berharap adanya fleksibilitas dalam penjadwalan ujian atau pemberian tugas agar mahasiswa memiliki waktu yang lebih banyak untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas mereka. Mahasiswa tersebut juga menyarankan agar dalam pembelajaran blok, ada ruang untuk review atau ulasan materi sebelum ujian untuk memastikan mahasiswa tidak merasa terbebani dengan ketidaksiapan mereka.

Secara keseluruhan, dari hasil wawancara yang ada dengan mahasiswa Fakultas Teknik UNIMED menunjukkan bahwa sistem pembelajaran blok ini berdampak pada peningkatan beban belajar mahasiswa. Kesulitan dalam mengelola waktu, tingginya tingkat kesulitan materi, dan tekanan psikologis yang ditimbulkan menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap implementasi sistem ini, agar dapat mengurangi dampak negatif terhadap kesejahteraan mahasiswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan sistem pembelajaran blok di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan (UNIMED) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beban belajar mahasiswa. Sistem ini dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman mahasiswa terhadap materi, memungkinkan mereka untuk fokus secara mendalam pada satu mata kuliah dalam waktu tertentu. Namun, tantangan juga muncul, terutama terkait dengan beban belajar yang meningkat akibat tekanan waktu yang ketat dalam menyelesaikan tugas dan persiapan ujian. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang efektif dan dukungan dari dosen sangat penting untuk mencegah stres dan kelelahan mahasiswa.

Penelitian ini merekomendasikan agar fakultas menyediakan pelatihan untuk dosen dalam menyusun materi ajar yang sesuai dan melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan. Dengan pendekatan yang tepat, sistem pembelajaran blok bisa berkontribusi positif terhadap kualitas pendidikan, serta meningkatkan kesejahteraan dan kinerja akademik mahasiswa di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. (2019). Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Implementasi Mata Kuliah Metode Blok terhadap Motivasi dan Capaian Prestasi Belajar. *Jurnal Keperawatan Florence*, 4(1).
- Ambarwati, Putri Dewi., Sambodo Sriadi Pinilih., Retna Tri Astuti. (2017). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 40-47.
- An Al Rivaldi. (2024). Analisis Faktor Penyebab Stres pada Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(4).
- Darmawan, A. (2019). Pengelolaan Kurikulum di Fakultas Teknik UNIMED. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 7(1), 56-64.
- Fadli, H. (2018). Evaluasi Sistem Pembelajaran Blok di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 11(2), 110-120.
- Hadi, S. (2020). Efektivitas Sistem Pembelajaran Blok dalam Mengurangi Stres Akademik. *Jurnal Pendidikan Universitas Indonesia*, 14(2), 200-210.
- Hrp, Nurlina Ariani., Zulaini Masruro., Siti Zahara Saragih., Rosmidah Hasibuan., Siti Suharni Simamora., dan Toni. (2022). *Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kartika, I. (2016). Beban Belajar dan Kesejahteraan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 22(4), 234-245.
- Mustikawati, Irma Finurina., Prima Maharani Putri. (2018). Hubungan Antara Sikap terhadap Beban Tugas dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Herb-medicine journal*, 1(2).
- Rahayu, M. (2018). Pengaruh Pembelajaran Blok terhadap Beban Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 10(1), 88-97.
- Rahmayanti, Sari., Puji Astuti. (2024). Efektivitas Pembelajaran Sistem Blok Selama Matrikulasi terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30(1).

- Salya, Vina., Maylani Magdalena Br Malau., Hibatunnaila Ar-Rizki., Sri Ulandari., Priska Br Kaban., Puspita Sari Br Tarigan., Tiar Mayasari Sitanggang., Oksari Anastasya Sihaloho. (2024). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Blok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4).
- Setiawan, M. Andi. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Seto, Stefania Baptis., Maria Trisna Sero Wondo., Maria Fatima Mei. (2020). Hubungan Motivasi terhadap Tingkat Stress Mahasiswa dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3).
- Sigit, D. (2017). Kurikulum dan Pembelajaran Blok di Perguruan Tinggi Teknik. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 8(2), 102-114.
- Simbolon, Idauli. (2015). Gejala Stres Akademis Mahasiswa Keperawatan Akibat Sistem Belajar Blok di Fakultas Ilmu Keperawatan X Bandung. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 1(1).
- Suhandiah, Sri., Ayuningtyas., Pantjawati Sudarmaningtyas. (2021). Tugas Akhir dan Faktor Stres Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 5(1).
- Suminah., Leony Ciputri. (2024). Pengaruh Beban Tugas Pembelajaran terhadap Munculnya Stres pada Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3).
- Surya, E. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Alfabeta
- Suryani, L. (2017). Tantangan Penerapan Sistem Pembelajaran Blok di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(3), 123-135.
- Sutrisno, T. (2013). Sistem Pembelajaran Blok dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 21(3), 123-136.
- Usman, A. (2012). *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Rineka Cipta.
- Wahyudi, A. (2015). Beban Belajar Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 13(1), 45-59.
- Yohanes, Barep., Dzurotul Mutimmah., Reny Eka Evi S., Dimas Priagung Banarsyah P. (2024). *Teori Beban Kognitif dalam Pembelajaran*. Deepublish